



ABDIMAS BERKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya

DOI : <https://doi.org/10.62668/berkarya.v2i03.569>

PEMETAAN KARIR HOLLAND PADA REMAJA KARANG TARUNA DESA WARAA KABUPATEN BUTON TENGAH

Edison^{*1}, Unhaluddin T.
Kurniawan², Amilda Rahim³, Sri
Yulianda⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Bimbingan dan
Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Buton, Indonesia

Article history

Received : 02 April 2023

Revised : 01 Mei 2023

Accepted : 01 Juni 2023

Available Online : 30 Juni 2023

*Corresponding author :

Nama : Edison

Email : edisonbuton0@gmail.com

Licensed Under

a Creative Commons

Attribution 4.0

International License



Abstrak

Pemetaan karir adalah suatu proses dalam menggambarkan prospek karir seseorang termasuk penjelasan tentang tingkat kesiapan untuk memegang jabatan tertentu. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan karir Remaja Karang Taruna Desa Waraa Kabupaten Buton Tengah menggunakan tes karir Holland dengan metode *RIASEC* (*Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional*). Jumlah responden sebanyak 25 orang remaja Desa Wara 7 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Hasil tes minat karir Remaja Karang Taruna Desa Waraa didominasi oleh 3 tipe kepribadian yaitu *Conventional, Artistic, dan Enterprising*. Tipe kepribadian *Conventional* yaitu kategori minat profesi yang menunjukkan sikap seseorang yang suka mengorganisir, perhitungan atau mengatur orang atau hal yang favorit, tipe kepribadian *artistic* yaitu tipe kepribadian yang memiliki karakter yang suka menghibur dan menarik orang lain dengan memanfaatkan imajinasi yang cenderung original, independen, impulsif, dan kreatif. Serta tipe kepribadian *enterprising* yaitu menunjukkan karakter seseorang yang percaya diri, ambisius, energik dan menguasai, dengan menitikberatkan pada kegiatan verbal, dimana ada kesempatan untuk mempengaruhi orang dan menarik sukses.

Kata Kunci: Pemetaan, Karir, Remaja, Karang Taruna.

Abstract

Career mapping is a process in describing a person's career prospects including an explanation of the level of readiness to assume a certain position. This service aims to determine the career mapping of Karang Taruna Youth in Waraa Village, Central Buton Regency using the Holland career test with the RIASEC method (Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional). The number of respondents was 25 teenagers from Wara Village, 7 boys and 18 girls. The results of the career interest test for Karang Taruna Youth in Waraa Village were dominated by 3 personality types, namely Conventional, Artistic, and Enterprising. Conventional personality type is a category of professional interest that shows the attitude of someone who likes to organize, calculate or manage favorite people or things, artistic personality type is a personality type that has a character that likes to entertain and attract others by utilizing imagination that tends to be original, independent, impulsive, and creative. As well as the enterprising personality type, which shows the character of someone who is confident, ambitious, energetic and controlling, with an emphasis on verbal activities, where there is an opportunity to influence people and attract success.

Keywords: Mapping, Career, Youth, Youth Organization.

PENDAHULUAN

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang harus memiliki visi masa depan yang cemerlang. Persiapan sejak dini begitu penting dilakukan oleh para remaja dalam menentukan karir dimasa depan melalui bakat dan minat yang dimilikinya. Namun tidak semua remaja mampu menentukan minat dan bakat karirnya sejak dini, mereka kebingungan tentang menentukan arah dan tujuan setelah menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun sederajat. Tidak jarang pula banyak remaja mengambil keputusan karir yang cenderung terburu-buru dalam memilih suatu pekerjaan meskipun pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan bakat dan minat mereka, sehingga mengakibatkan ketidakmampuan remaja dalam beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan tersebut, tidak jarang mereka memutuskan untuk keluar dari pekerjaan tersebut dalam waktu yang singkat, bahkan ada yang berakhir dipecat oleh pihak perusahaan karena pekerjaan yang dibebankan oleh perusahaan atau tempat dimana mereka bekerja tidak sesuai dengan kemampuan bakat mereka.

Santrock (Setyowati et al., 2021) pengambilan keputusan karir memegang peranan penting pada masa remaja karena akan mempengaruhi kehidupan remaja tersebut seperti pilihan teman, pilihan jurusan serta pemilihan karir kelak. Remaja sering memandang pengambilan keputusan disertai kebingungan, ketidak pastian dan stress. Kebanyakan pengambilan keputusan dibuat oleh para remaja yang mengalami perubahan yang menyulitkan dan tak berguna. Pentingnya dalam pengambilan keputusan karir sejak dini akan mempengaruhi keberlanjutan karir seseorang dimasa depan. Menurut Nurmi (Setyowati et al., 2021) merencanakan dan memikirkan masa depan merupakan hal yang penting pada masa remaja. Pada masa ini, remaja dihadapkan pada sejumlah tugas normatif yang menuntut mereka berpikir dan mengambil keputusan tentang masa depan. Cara pandang atau orientasi remaja tentang masa depan akan berpengaruh terhadap keputusan karir yang mereka lakukan yang nantinya akan berdampak pada kehidupan mereka di masa yang akan datang.

Germeijs & Verschuere (Setyowati et al., 2021) remaja merupakan usia yang labil sehingga ada variasi yang cukup besar antara di tingkat awal mereka karir dan di tingkat perubahan keputusan dalam penentuan karir berikutnya. Kondisi remaja yang masih labil juga menjadi penyebab sulitnya dalam mengambil keputusan karir yang tepat untuk masa depan, sehingga kondisi tersebut membuat remaja tidak memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menentukan minat dan bakat yang dimilikinya. Banyak remaja yang memilih ikut-ikutan dalam menentukan jurusan atau suatu jenis pekerjaan berdasarkan ajakan teman atau desakan dari orang tua meskipun mereka tidak memiliki skill di bidang tersebut, yang pada akhirnya akan menimbulkan permasalahan yang lebih besar di kemudian hari.

Menurut Supriatna (Setyowati et al., 2021) masalah karir yang dirasakan siswa SMA adalah siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SMA, siswa belum memiliki

gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

Kondisi ini juga yang sedang dirasakan oleh para generasi Karang Taruna di Desa Waraa Kecamatan Lakudo, berdasarkan informasi dari ketua Karang Taruna Desa Waraa bahwa terdapat beberapa remaja yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan dibangku perkuliahan, mereka hanya berdiam di kampung halaman tanpa ada pekerjaan yang tetap, bahkan ada beberapa remaja yang sudah tidak sekolah sejak masih di SMP. Hal inilah yang menjadi kekwatiran terbesar masa depan Desa Waraa akan generasi penerus di kemudian hari dalam mengambil keputusan karir mereka. (Gati et al., 2001) menjelaskan bahwa kesulitan dalam pengambilan keputusan karir (*career decision making difficulties*) berdasarkan teori keputusan, setiap kesulitan akan berperan penting dalam memahami proses yang terlibat dalam pengambilan keputusan karir.

Begitu pula pendapat yang disampaikan oleh Zahra, (2018) apabila keputusan dalam memilih suatu jurusan dibuat atas dasar diri individu, maka keputusan itu adalah keputusan yang terbaik, sehingga ia dapat mencapai kesuksesan dalam menjalani studi lanjutan. Sebaliknya, jika memilih suatu jurusan karena faktor luar diri yaitu teman sebaya dan orang tua, maka siswa tersebut tidak dapat bertanggung jawab dengan masa depannya. Jurusan yang dipilih karena faktor luar diri dapat memberikan dampak yang buruk pada siswa dimasa depan, seperti kuliah di jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan diri yang pada akhirnya menyebabkan prestasi menurun, bahkan dapat menyebabkan dikeluarkan mahasiswa tersebut dari suatu perguruan tinggi karena nilai yang dibawah rata-rata.

Kekawatiran Ketua Karang Taruna dan kawan-kawan terhadap keberlanjutan masa depan generasi di Desa Waraa akan generasi yang memiliki visi masa depan, sehingga diperlukan adanya sebuah langkah kongkrit dalam mengatasi persoalan tersebut, salah satunya dengan mengetahui bakat dan minat karir setiap remaja di Desa Waraa melalui pemetaan karir Holland. Pemetaan karir melalui tes kepribadian Holland menggunakan teori RIASEC diyakini mampu membantu remaja dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Instrument yang digunakan dalam kegiatan peminatan ini adalah instrument minat dan bakat Holland yang sudah diadaptasi dengan nama model RIASEC yaitu singkatan dari *Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional* (Yuline et al., 2022).

Defenisi dari kata RIASEC yaitu *Realistic* merupakan minat yang berkaitan dengan fisik, dimana individu lebih mementingkan kemampuan bekerja dari pada kemampuan berinteraksi. *Investigative* merupakan minat yang berkaitan dengan berfikir logis dan metodis, dimana individu lebih mementingkan kemampuan menyelesaikan persoalan dengan berbagai cara dan berfikir menyeluruh serta abstrak. *Artistic* merupakan minat yang berkaitan dengan keindahan, keelokan, cantik, bagus, mempesona yang dapat diungkapkan melalui diri individu dengan lepas dan bebas tanpa ada aturan. *Social* minat yang berhubungan dengan ketrampilan sosial dan ketrampilan verbal. *Enterprising* minat yang berhubungan dengan ketrampilan mengurus dan mengikut sertakan orang lain dalam menyusun pola hubungan atau membantu mencapai tujuan. *Conventional* minat yang berkaitan dengan kegiatan yang teratur atau proses yang terjadi beberapa kali dan dilakukan dengan mengikuti pada aturan, (Yuline et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Waraa Kabupaten Buton Tengah terlaksana atas kerjasama antara Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Buton bersama remaja Karang Taruna Desa Waraa, Kabupaten Buton Tengah dengan mengangkat Tema “Pemetaan Karir Remaja Karang Taruna di Desa Waraa”. Adapun pelaksanaan kegiatan pemetaan karir tersebut dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini dilakukan persiapan pelaksanaan kegiatan pemetaan minat karier remaja meliputi :

- a. Persiapan administrasi (surat-menyurat) : mempersiapkan surat izin pelaksanaan kegiatan
- b. Persiapan alat pendukung berupa : LCD, laptop maupun spanduk.
- c. Persiapan alat tes bakat minta Holland untuk pemetaan karier.

2. Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan dimulai dari penjelasan berbagai macam tipe kepribadian yang dialami oleh manusia, terkhusus bagi remaja dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya, kemudian kami membagikan tes kepribadian yang sudah kami siapkan untuk di isi oleh para remaja di Desa Waraa dengan jumlah responden sebanyak 25 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

3. Tahap Evaluasi

Setelah selesai melaksanakan pengisian tes kepribadian Holland, para remaja dimintai tanggapan tentang cara dan tingkat soal yang di isi, kemudian hasil pengisian setiap responden akan disampaikan setelah selesai perhitungan skor dan memetakan jenis tipe kepribadian berdasarkan jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Buton bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Waara Kecamatan Lakudo. Dalam kegiatan ini yang menjadi fokus utama yaitu memetakan minat karir remaja karang taruna di Desa Waara dengan menggunakan tes minat profesi Holland. Dalam instrumen tersebut minat profesi terbagi menjadi 6 kategori yaitu *Realistic*, *Investigative*, *Artistic*, *Social*, *Enterprising*, *Conventional* yang disingkat RIASEC. Calvin, (2016) menguraikan aspek – aspek RIASEC tersebut sebagai berikut:

1. *Realistic*

Tipe ini memiliki kecenderungan untuk memilih lapangan kerja yang berorientasi pada penerapan. Tipe ini menyukai pekerjaan yang sifatnya konkret, yang melibatkan kegiatan sistematis. Tipe realistik tidak hanya membutuhkan keterampilan, komunikasi, atau hubungan dengan orang lain, tetapi juga memiliki fisik yang kuat.

2. *Intellectual*

Tipe ini memiliki kecenderungan untuk memilih pekerjaan yang bersifat akademik. Orang - orang yang tipe ini menyukai hal yang teoritis dan konseptual, cenderung pemikir dari pada pelaku tindakan, senang menganalisis, dan memahami sesuatu.

3. *Artistic*

Tipe kepribadian ini cenderung ingin mengekspresikan dirinya. Orang dengan tipe ini tidak menyukai aturan, atau segala yang terstruktur. Tipe ini menyukai kebebasan, menyukai tugas - tugas yang memungkinkan ia mengekspresikan diri.

4. *Social*

Orang yang mempunyai tipe kepribadian ini cenderung memilih lapangan pekerjaan yang sifatnya membantu orang lain. Ciri-ciri sangat jelas, yaitu pandai bergaul dan berbicara, bersifat responsif, bertanggung jawab, memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi. Umumnya tipe ini menyenangi kegiatan yang melibatkan kemampuan berkomunikasi dan keterampilan berhubungan dengan orang lain.

5. *Enterprising*

Tipe ini cenderung menyukai kemampuan verbal atau komunikasi yang baik. Biasanya kemampuannya digunakan untuk memimpin orang lain, mengarahkan orang lain, mengatur orang lain, mempromosikan produk, atau menyampaikan sebuah gagasan.

6. *Conventional*

Tipe ini menyukai pekerjaan yang terstruktur atau jelas urutannya, mengolah data dengan aturan tertentu. Ciri - cirinya biasanya suka ketergantungan dengan atasan, senang mengabdikan, menyenangi segala yang terstruktur atau tersusun dengan baik.



Gambar 1 : Penjelasan Materi Peminatan Karir Remaja Desa Waraa

Setelah peserta melakukan pengisian instrument peminatan karir Holland, selanjutnya disajikan hasil pengolahan data instrumen minat profesi Holland remaja di Desa Waara, Kabupaten Buton Tengah. Data minat profesi remaja Desa Waara dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Pengolahan Data Minat Karir Profesi Holland

No	Responden	Jenis Kelamin	Kode	No	Responden	Jenis Kelamin	Kode
1	Responden 1	L	ISR	14	Responden 14	P	ASR
2	Responden 2	P	SCE	15	Responden 15	P	SIE
3	Responden 3	P	CSA	16	Responden 16	P	SIC
4	Responden 4	P	SAE	17	Responden 17	P	ESA
5	Responden 5	P	ASC	18	Responden 18	P	CES
6	Responden 6	L	ECR	19	Responden 19	P	ASE
7	Responden 7	L	CSA	20	Responden 20	P	SEI
8	Responden 8	L	ARS	21	Responden 21	P	SEA
9	Responden 9	P	CSA	22	Responden 22	P	CSI
10	Responden 10	P	SEI	23	Responden 23	P	SAE
11	Responden 11	P	ISA	24	Responden 24	L	ASR
12	Responden 12	L	CSR	25	Responden 25	L	RCI
13	Responden 13	P	SAE				

Keterangan:

R : *Realistic*

I : *Intellectual*

A : *Artistic*

S : *Social*

E : *Enterprising*

C : *Conventional*

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa responden kegiatan peminatan karir Holland berjumlah 25 orang dengan pembagian 7 orang laki - laki dan 18 orang perempuan. Selain itu, hasil pengisian instrumen peserta menunjukkan kombinasi kode dari aspek - aspek penyusun minat profesi Holland. Kombinasi yang dimaksud meliputi: ISR; SCE; CSA; SAE; ASC; ECR; ARS; SEI; ISA; CSR; ASR; SIE; SIC; ESA; CES; ASE; SEA; CSI; RCI. Berdasarkan kombinasi tersebut tergambar kecenderungan minat profesi dari setiap peserta yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Kode dan Alternatif Jenis Pekerjaan berdasarkan Karir Holland

Kode	Jenis Pekerjaan	Kode	Jenis Pekerjaan
ISR	Peneliti Biologi; Dokter Hewan; Ahli Biologi; Chiropractor; Dokter Gigi	ASR	Busana/Fashion Designer; Mode Illustrator
SCE	Jasa Kerumahtanggaan; Pelayanan; Paralegal	SIE	Ahli Diet & Gigi; Pemeriksa Klaim Asuransi; Administrator Rekam Medis; Terapis Fisik
CSA	Polisi; Artist	SIC	Guru Bantu
SAE	Guru Sma; Guru Sd; Ulama; Pendeta; Konselor/Terapis	ESA	Pengacara; Jaksa; Pengawas Penjualan; Periklanan; Pemasaran;

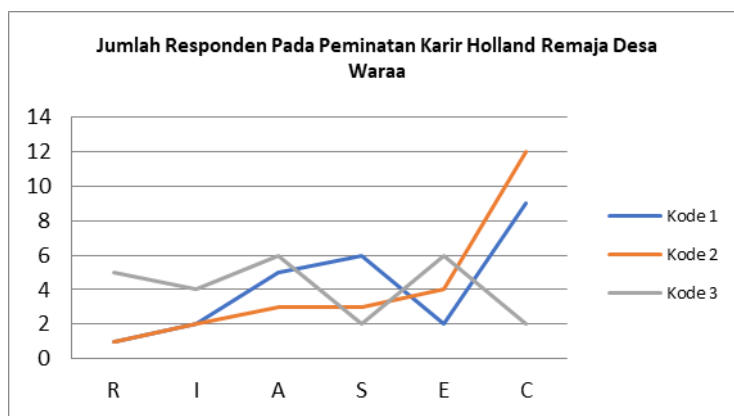
			Manajer Public Relation; Manajer; Guru Anak Usia Dini; Administrator
ASC	Polisi; artist	CES	Juru Steno; Juru Tik; Sekretaris; Tata Usaha Perencanaan; Akuntan; Sekretaris Medis; Konsultan Pajak
ECR	Manajer Pelayanan Kesehatan; Agen Asuransi; Akuntan Pajak	ASE	Komponis; Musikus; Pencipta Tari; Wartawan; Reporter Berita; Wartawan Radio; Redaktur & Penulis Iklan; Audio Peralatan Teknisi; Guru Drama; Guru Bahasa Inggris; Wartawan; Psikolog Sosial; Insinyur Sipil; Editor Publikasi Ilmiah
ARS	Busana/Fashion Designer; Mode Illustrator	SEA	Perencana Komunitas; Pekerja Prasekolah; Pendidik Kesehatan Masyarakat; Pekerja Sosial
SEI	Sejarawan/Psikolog Organisasi; Taman Naturalis; Administrator Sekolah	CSI	Juru Tata Usaha Pembukuan & Pemegang Buku; Kasir; Kasir Bank; Penukar Uang; Kasir Loker; Tata Usaha Keuangan; Analis Keuangan
ISA	Dokter; Perawat Ahli; Bidan Ahli & Tenaga Di Bidang Kesehatan; Ekonom; Technologist Medis; Perawat Praktisi; Dokter Asisten; Psikolog	RCI	Teknisi Teknik Sipil; Surveyor Material; Survei & Bangunan; Drafter Arsitektur; Konseptor; Tukang Kayu
CSR	Pengawasan Tata Usaha		

Tabel diatas, menunjukkan berbagai pekerjaan untuk setiap kombinasi kode profesi. Kombinasi tersebut tersusun dari tiga pilihan aspek yang tertinggi secara sistematis. Dengan kata lain, nilai tertinggi menempati kode yang pertama, lalu kode kedua dan ketiga. Pilihan dari masing - masing aspek dalam minat profesi dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Jumlah Pemilih pada Aspek Minat Profesi Holland

Kombinasi Kode	R	I	A	S	E	C
Kode 1	1	2	5	6	2	9
Kode 2	1	2	3	3	4	12
Kode 3	5	4	6	2	6	2

Merujuk pada tabel 3 diatas, nilai tertinggi pada kode 1 dan 2 yaitu pada aspek *conventional* terdapat masing - masing 9 dan 12 orang pemilih. Sedangkan untuk kode 3 terletak pada aspek *artistik* dan *enterprising*. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Grafik Jumlah Responden pada Aspek Minat Profesi Holland

Untuk nilai tertinggi terlihat pada aspek *conventional* yaitu kategori minat profesi yang menunjukkan sikap seseorang yang suka mengorganisir, perhitungan atau mengatur orang atau hal yang favorit (Yusuf & Darman Syarif, 2018). Menurut (Wahyuningtyas & Hidayati, 2020) bahwa tipe *conventional* dengan karakteristik patuh, efisien, praktis, tidak imajinatif, dan tidak luwes, lebih menyukai peraturan, tata tertib dan kegiatan yang tidak kembar arti dengan kemampuan penunjang yang meliputi komputer *software*, matematika, ekonomi dan manajemen. Jurusan yang tepat pada aspek ini adalah akuntansi, statistik, ekonomi, administrasi, *programer* (IT), sehingga jenis pekerjaan yang cocok adalah akuntan, manajemen, koperasi, dan kasir bank. Biasanya memiliki kemampuan klerikal dan matematik, suka untuk bekerja dalam ruangan dan mengatur sesuatu, serta lebih menyukai pekerjaan yang rutin, teratur dan sesuai standar dan menghindari pekerjaan yang tidak memiliki arah yang jelas (Dewi & Permatasari, 2021)

Aspek berikutnya adalah *artistic* dan *enterprising*. Seseorang dengan tipe *artistic* memiliki karakter yang suka menghibur dan menarik orang lain dengan memanfaatkan imajinasi yang cenderung original, independen, impulsif, dan kreatif (Yusuf & Darman Syarif, 2018). Dewi & Permatasari, (2021) secara spesifik menunjukkan keterkaitannya dengan pekerjaan yang berhubungan dengan seni dan menunjukkan kemampuan dalam menikmati dan menciptakan sesuatu yang original serta memiliki dan menggunakan imajinasi yang baik, serta kecenderungan bekerja dengan menggunakan ide - ide kreatif dan ekspresi diri daripada pekerjaan yang menuntut rutinitas dan peraturan. (Hakim, 2020) mengungkapkan beberapa ciri - ciri orang yang memiliki kepribadian artistik adalah sebagai berikut:

1. Suka melakukan kegiatan kreatif seperti seni, drama, kerajinan, tari, musik, atau penulisan kreatif, umumnya menghindari kegiatan yang sangat teratur atau berulang.
2. Memiliki kemampuan artistik yang baik, khususnya dalam penulisan kreatif, drama, kerajinan tangan, musik, atau seni.
3. Menghargai seni kreatif, seperti drama, musik, karya seni, atau karya penulis kreatif.
4. Melihat dirinya sebagai ekspresif, orisinal, dan independen.

Sedangkan, untuk *enterprising* menunjukkan kecenderungan pada pekerjaan yang terampil dalam membujuk, memimpin, atau mengarahkan orang lain dengan energik, supel, ambisius, serta berani mengambil resiko (Yusuf & Darman Syarif, 2018). Hal serupa dikemukakan oleh (Wahyuningtyas & Hidayati, 2020) yang menunjukkan karakter

seseorang yang percaya diri, ambisius, energik dan menguasai, dengan menitikberatkan pada kegiatan verbal, dimana ada kesempatan untuk mempengaruhi orang dan menarik sukses. Tipe *enterprising* menurut Dewi & Permatasari, (2021) dideskripsikan sebagai seseorang yang asertif dan persuasif, menikmati untuk membujuk atau meyakinkan orang untuk melihat dari sudut pandang mereka, menyukai tugas - tugas dimana mereka dapat bertindak sebagai pemimpin. Hakim, (2020) lebih lanjut menguraikan ciri - ciri orang yang memiliki kepribadian *enterprising* adalah sebagai berikut:

1. Suka memimpin dan membujuk orang, menjual barang dan ide, umumnya menghindari kegiatan yang memerlukan pengamatan cermat dan ilmiah, dan pemikiran analitis.
2. Pandai memimpin orang dan menjual barang atau ide.
3. Menghargai keberhasilan dalam politik, kepemimpinan, atau bisnis.
4. Melihat dirinya sebagai orang yang energik, ambisius, dan suka bergaul.

KESIMPULAN

Begitu pentingnya pemetaan karir bagi seorang remaja khususnya remaja Desa Waraa Kabupaten Buton Tengah dalam menyiapkan masa depan yang lebih baik. Olehnya itu, melalui kegiatan pemetaan karir remaja dengan metode RIASEC menunjukkan hasil dari tes minat karir Remaja Karang Taruna Desa Waraa masih didominasi oleh 3 jenis tipe kepribadian yaitu tipe *Conventional*, *Artistic*, dan *Enterprising*. Dimana tipe kepribadian *Conventional* yaitu kategori minat profesi yang menunjukkan sikap seseorang yang suka mengorganisir, perhitungan atau mengatur orang atau hal yang favorit. Sedangkan tipe kepribadian *artistic* yaitu tipe kepribadian yang memiliki karakter yang suka menghibur dan menarik orang lain dengan memanfaatkan imajinasi yang cenderung original, independen, impulsif, dan kreatif. Begitu pula tipe kepribadian *enterprising* yaitu menunjukkan karakter seseorang yang percaya diri, ambisius, energik dan menguasai, dengan menitikberatkan pada kegiatan verbal, dimana ada kesempatan untuk mempengaruhi orang dan menarik sukses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Waraa ini dapat berjalan dengan baik tentu atas pasrtisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak, olehnya itu melalui kesempatan ini kami mengucapkan :

1. Terimakasih kepada Pemerintah Desa Waraa, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengan yang sudah memberikan izin serta fasilitas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.
2. Terimakasih pula kepada Ketua Karang Taruna Desa Waraa yang sudah ikut terlibat dan mendampingi kegiatan PKM ini hingga berjalan dengan baik.
3. Terimakasih kepada seluruh remaja Karang Taruna Desa Waraa yang sudah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKM ini.
4. Terimakasih pula kepada Dekan FKIP UM Buton yang sudah memberikan izin atas pelaksanaan kegiatan PKM ini.
5. Terimakasih kepada kaprodi BK UM Buton
6. Seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan PKM ini.



Gambar 3: Foto Bersama Remaja Karang Taruna
Desa Waraa, Kec. Lakudo, Buton Tengah

DAFTAR PUSTAKA

- Calvin, V. (2016). *YOUR PERSONAL BREAKTHROUGH*. PT. Alex Media Komputindo.
- Dewi, E. M. P., & Permatasari, N. (2021). *PENGANTAR PSIKODIAGNOSTIK*. UPT Unhas Press.
- Gati, I., Saka, N., & Krausz, M. (2001). SHOULD I USE A COMPUTER-ASSISTED CAREER GUIDANCE SYSTEM? IT DEPENDS ON WHERE YOUR CAREER DECISION-MAKING DIFFICULTIES LIE. *British Journal of Guidance & Counselling*, 29(3), 301–321.
- Hakim, F. R. (2020). PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN “BIG FIVE PERSONALITY” TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PSIKOLOGI Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
- Setyowati, P., Supriyatno, A., & Sugiyadi, S. (2021). PENGARUH BIMBINGAN KARIR MELALUI MEDIA LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN PILIHAN STUDI LANJUT. 237–242.
- Wahyuningtyas, D., & Hidayati, A. F. (2020). *LABIRIN DIRI: TEMUKAN JALANMU MENGETAHUI TENTANG DIRI SENDIRI*. Ahlimedia Book.
- Yuline, Y., Putri, A., Halida, H., & Fergina, A. (2022). URGENSI DAN MANFAAT PENGUKURAN KEPERIBADIAN KARIR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 118–130.
- Yusuf, R. M., & Darman Syarif, K. O. (2018). *DEFINISI, DIPENGARUHI DAN MEMPENGARUHI*. Nas Media Pustaka.
- Zahra, A. (2018). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN ADAPTABILITAS KARIR PADA SISWA.